

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) periode ganjil tahun 2024 ini merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoris di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Di era sekarang banyak UMKM seperti di desa Banjaran masih banyak orang yang memproduksi produk UMKMnya langsung dari bahan-bahan Alam. Contohnya UMKM aneka keripik dan aneka kue kering yang didirikan oleh Keluarga Ibu Umi. UMKM Keripik Rumah Kriuk Mama Azril yang berlokasi di Desa Banjaran Kecamatan Padang Cermin. UMKM tersebut belum mempunyai branding logo dan banner. Identitas visual merupakan komponen yang sangat penting dalam menciptakan merek yang kuat dan mudah dikenali oleh publik. Tanpa identitas visual yang jelas, suatu produk akan kesulitan untuk bersaing di pasar yang semakin ketat. Oleh karena itu, sangat penting bagi UMKM seperti Keripik Rumah Kriuk Mama Azril untuk memiliki logo dan banner yang mencerminkan karakter produk yang ditawarkan, serta dapat meningkatkan daya tarik dan visibilitas di mata konsumen.

Metode kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahap, menganalisis situasi dengan observasi langsung menetapkan program yang relevan seperti sosialisasi bagaimana cara memudahkan konsumen dalam mengenali produk secara optimal guna memperluas jaringan pemasaran. Maka saya tertarik melakukan pengalaman dan pendekatan sosial mengenai **“PENGEMBANGAN**

IDENTITAS VISUAL UMKM KERIPIK RUMAH KRIUK MAMA AZRIL MELALUI PEMBUATAN LOGO DAN BANNER DI DESA BANJARAN”.

1.1.1. Profil Desa Banjaran

Desa Banjaran didirikan oleh Hi. Moh. Nur, yang pada awalnya merupakan pemukiman di seberang sungai, kini menjadi area persawahan Banjaran. Atas permintaan Hi. Moh. Nur kepada Hi. Moh. Syarif—ayah dari Ismail Suntan Raja di Lampung sekaligus pemimpin Marga Way Ratai—pemukiman tersebut dipindahkan ke lokasi yang sekarang.

Pemindahan ini dilakukan dengan memenuhi persyaratan adat Lampung, yaitu menyerahkan satu talam beras, sepotong kain putih, serta sejumlah uang ringgit. Pada tahun 1917, kampung ini pun resmi berdiri dengan nama Pekon Kota Bumi, meskipun secara administratif tetap disebut Banjaran. Nama "Banjaran" sendiri berasal dari bahasa Lampung, yang berarti "ditambatkan." Konon, nama ini merujuk pada penggunaan kulit kerbau yang diolah menjadi tali dan ditambatkan dari timur ke barat sebagai penanda batas desa.

Luas Desa Banjaran di Kecamatan Padang Cermin adalah 259 ha/m² dari luas total Desa Banjaran, Batas-batas Desa Banjaran, Yaitu:

1. Sebelah Utara: Desa Padang Cermin, Kecamatan Padang Cermin
2. Sebelah Selatan: Desa Gayau, Kecamatan Padang Cermin
3. Sebelah Timur: Desa Sanggi'Berak, Kecamatan Padang Cermin
4. Sebelah Barat: Desa Trimulyo, Kecamatan Padang Cermin

1.1.2. Potensi Desa Banjaran

Desa Banjaran memiliki potensi yang cukup besar dalam berbagai sektor, terutama di bidang pertanian, peternakan, dan ekonomi kreatif. Desa ini dikenal sebagai daerah yang subur dengan hasil pertanian yang melimpah, seperti padi, sayuran, dan buah-buahan. Selain itu, terdapat juga sektor peternakan yang berkembang dengan baik, seperti peternakan ayam, sapi, dan kambing yang menjadi salah satu sumber mata pencaharian utama masyarakat.

Selain potensi di sektor pertanian dan peternakan, Desa Banjaran juga memiliki industri rumah tangga dan usaha mikro yang berkembang pesat.

Produk-produk lokal seperti kerajinan tangan, makanan olahan, serta usaha kuliner menjadi bagian dari daya tarik ekonomi desa ini. Dengan adanya potensi tersebut, pemberdayaan masyarakat dalam aspek ekonomi dan kesehatan, termasuk dalam pencegahan stunting, dapat lebih efektif dilakukan.

Dukungan infrastruktur desa yang cukup memadai serta peran aktif masyarakat dalam berbagai kegiatan sosial juga menjadi faktor pendukung keberhasilan program edukasi pencegahan stunting. Dengan memanfaatkan potensi yang ada, Desa Banjaran memiliki peluang besar untuk menciptakan generasi yang lebih sehat dan bebas dari stunting melalui sinergi antara masyarakat, pemerintah desa, serta pihak akademis.

1.1.3. Profil UMKM

1 Pemilik UMKM	:	Umi Rohayati
2 Nama UMKM	:	Keripik Rumah Kriuk
3 Alamat UMKM	:	Dusun Sidorejo, Desa Banjaran, Kecamatan Padang Cermin, Lampung
4 Jenis UMKM	:	Mandiri
5 Skala Usaha	:	Usaha Mikro Kecil Menengah
6 Tahun Berdiri	:	2023
7 Produk Yang Ditawarkan	:	Aneka Keripik, dan Aneka Kue Kering
8 Jumlah Tenaga Kerja	:	1 Orang
9 No.Tlp/Hp	:	0821 8433 0471

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara membuat logo yang dapat digunakan secara fleksibel di berbagai media untuk UMKM Keripik Rumah Kriuk
2. Bagaimana merancang banner yang menarik perhatian dan mudah dipahami oleh target pasar UMKM

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1. Tujuan

1. Untuk meningkatkan dan mengembangkan identitas visual dalam membangun citra merek yang profesional dan kuat.

2. Untuk memperluas dan memperkenalkan jangkauan pemasaran produk Keripik R umah Kriuk agar dapat menarik lebih banyak konsumen baik secara lokal maupun di luar daerah, melalui promosi yang lebih efektif.

1.3.2. Manfaat

1.3.2.1 Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya Desa Banjaran, Kecamatan Padang Cermin.
2. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang pengembangan usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya
3. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai masyarakat.
4. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama IIB Darmajaya dengan Desa Banjaran melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.

1.3.2.2 Bagi Mahasiswa

1. Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa
2. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama dan kepemimpinan.
3. Menambah wawasan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki

1.3.2.3 Bagi Masyarakat Desa Banjaran Kecamatan Padang Cermin

1. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat UMKM
2. Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi- potensi usaha yang terdapat di UMKM
3. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.
4. Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di UMKM.
5. Meningkatkan pemasaran potensi melalui branding logo dan banner.

1.4 Mitra yang terlibat

Mitra yang terlibat dalam kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM)

3. Kepala Desa dan Aparatur Desa Banjaran
4. Masyarakat Desa Banjaran
5. Ibu Umi Rohayati pemilik UMKM Keripik Rumah Kriuk Mama Azril yang berada di Desa Banjaran